

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. PROFIL LEMBAGA

1. Sejarah berdirinya KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

KSPPS BTM Surya Madinah merupakan koperasi primer yang didirikan oleh warga masyarakat, warga Persyarikatan serta Majelis Ekonomi Muhammadiyah PDM Tulungagung yang kegiatan usahanya berdasarkan pola syari'ah. KSPPS BTM Surya Madinah didirikan pada tanggal 2 April 2002, dengan Surat Keputusan Kepala Kantor dan UKM Kabupaten Tulungagung atas nama Menteri Negara Urusan Koperasi dan UKM Nomor : 188.2/41/BH/424.75/2002 tanggal 24 September 2002.

Dinamakan BTM Surya Madinah karena kata “Surya” berasal dari lambang logo Muhammadiyah, sedangkan kata “Madinah” merupakan singkatan dari Maju, Dinamis, dan Amanah. Dengan moto amanah dan barokah yang dilihat dari dua sisi, yakni amanah dari penghimpunan dana yang berarti bertanggungjawab dan dipercaya dalam menghimpun dana dari masyarakat. Barokah dari segi pembiayaan, dengan harapan pembiayaan yang diberikan kepada anggota menjadi barakah.

KSPPS BTM Surya Madinah berlokasi di pusat kota Tulungagung dikarenakan merupakan lokasi yang strategis berdekatan dengan pusat perdagangan, usaha-usaha industry kecil dan rumah tangga sehingga mempermudah untuk mengamati perkembangan ekonomi yang ada di masyarakat, juga mempermudah dalam pemasaran produk-produknya. BTM Surya Madinah awalnya beralamatkan di jalan Wakid Hasyim No. 62 kemudian pada tanggal 1 Mei 2006 pindah di Jalan Wakhid Hasyim No. 48 sampai sekarang. KSPPS BTM Surya Madinah memiliki beberapa kantor pelayanan dan kantor kas yang terdapat di kecamatan Rejotangan, Pakel, dan Ngantru.

Produk yang dimiliki oleh BTM Surya Madinah adalah dari penyaluran dana ada pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, IMBT, dan Qardh. Sedangkan untuk produk penghimpunan dana ada tabungan wadiah, deposito wadiah, dan berbagai produk lain seperti produk arisan dan talangan haji. KSPSS BTM Surya Madinah memberikan pinjaman modal kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil dengan sistem syariah, terbukti KSPPS BTM Surya Madinah makin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif.

2. Visi dan Misi KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

a. Visi

Untuk meningkatkan pelayanan kepada para anggota dan calon anggota serta meningkatkan kesejahteraannya, KSPPS Surya Madinah memiliki visi :

- 1) Menciptakan industri jasa keuangan yang sehat dan berkelanjutan dengan tetap berorientasi pasar.

b. Misi

- 1) Menyediakan jasa layanan keuangan kepada anggota dan calon anggota serta Anggota Luar Biasa.
- 2) Meningkatkan pendapatan anggota khususnya dan calon anggota serta anggota Luar Biasa.
- 3) Mensejahterakan anggota khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.
- 4) Memperluas dan memperbesar pangsa pasar usaha anggota dan calon anggota.
- 5) Membangun kesadaran masyarakat akan kehidupan bergotong royong dalam melakukan aktivitas usahanya.

3. Produk yang Digunakan di KSPPS BTM Surya Madinah

Tulungagung

a. *Musyarakah* (Kemitraan atau Bagi Hasil)

Musyarakah berasal dari kata *syirkah* yang artinya adalah bekerja sama. *Musyarakah* berarti akad antara orang-orang yang berserikat

dalam modal dan keuntungan. Dalam KSPPS BTM Surya Madinah menggunakan akad *Musyarakah* bertujuan untuk menambah penghasilan antara pemilik modal dan pengelola secara syariah dengan cara mengangsur. Besarnya nisbah bagi hasil yang ditetapkan di KSPPS BTM Surya Madinah yaitu sebesar 2,5% per bulan, apabila seorang anggota tidak lagi aktif dalam bekerjasama tetap ada suatu bagi hasilnya yaitu sebesar 1,45% per bulan.

b. *Mudharabah* (Kemitraan atau Bagi Hasil)

Produk simpanan yang inovatif dan kreatif yang mengerti dan memahami kebutuhan masyarakat. Simpanan *mudharabah* memberi keamanan dan keuntungan atas dana anggota. Dengan seluruh minimal Rp. 1.000.000,- anggota sudah memiliki kartu anggota. Keuntungan simpanan *mudharabah* di KSPPS BTM Surya Madinah yaitu :

- 1) Dapat diperpanjang secara otomatis (*Automatic Roll Over*)
- 2) Bagi hasil otomatis dikreditkan ke SIWADA (simpanan wadiah)
- 3) Tidak dipungut administrasi
- 4) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan

Besarnya nisbah bagi hasil yang ditetapkan di KSPPS BTM Surya Madinah yaitu sebesar 2,5% per bulan, apabila seorang anggota tidak lagi aktif dalam bekerjasama tetap ada suatu bagi hasilnya yaitu sebesar 1,45% per bulan. Bagi hasil yang kompetitif karena anggota akan memperoleh pendapatan tinggi dan dapat diberikan bagi hasil

spesial bagi anggota yang menempatkan dananya dalam jumlah tertentu. Untuk jangka waktu simpanan fleksibel, anggota dapat menentukan jangka waktu simpanan sesuai dengan kebutuhan keuangan anggota, untuk jangka waktu yang tersedia selama 3,6 bulan atau 12 bulan.

c. *Murabahah* (Jual Beli)

Murabahah adalah akad jual beli atas suatu barang, dengan harga yang disepakati antara penjual dan pembeli. Di KSPPS BTM Surya Madinah, *murabahah* ini seperti leasing, karena konsumtifnya lebih rendah. Besar keuntungannya sebesar 2,5%.

d. *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (Sewa Beli)

Di KSPPS BTM Surya Madinah banyak sekali yang melakukan pembiayaan IMBT, dengan berbagai kebutuhan secara garis besar digunakan untuk modal usaha, pembiayaan yang diajukan mulai dari Rp. 100.000,- dengan menggunakan jaminan BPKB atau surat tanah untuk menjamin apabila suatu saat nanti anggota tidak bisa melunasi pembiayaannya. Untuk harga jaminan harus lebih besar dari biaya pembiayaannya.

e. *Qardul Hasan*

Qard adalah pemberian harta kepada orang lain yang akan memanfaatkannya dan mengembalikan gantinya dikemudian hari. Di KSPPS BTM Surya Madinah untuk yang digunakan untuk social seperti pembangunan masjid cukup mengembalikan pokoknya saja.

f. *Simpanan Al-Wadiah*

Hampir sama dengan tabungan atau rekening tabungan tanpa ada potongan administrasi. Setoran awal Rp. 10.000,- dan bisa lebih tergantung minat dari anggota untuk setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-. Bagi hasil dalam produk wadiah ini dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian dan dilakukan setiap akhir bulan dan langsung dikredit atau ditambahkan pada saldo tabungan yang tercatat pada pembukuan.

4. Kegiatan Usaha KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

- 1) Menjalankan usaha dibidang simpan secara berkelanjutan.
- 2) Layanan jasa pembayaran rekening listrik, telepon, PAM, dan kegiatan pelatihan, pendidikan, informasi untuk kepentingan pengelola, pengurus, pengawas anggota dan masyarakat.
- 3) Menjalankan usaha dibidang pembiayaan pemilikan kendaraan dan barang konsumtif.

5. Landasan Hukum KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

KSPPS BTM Surya Madinah merupakan koperasi Primer yang didirikan oleh warga masyarakat, warga Persyarikatan serta Majelis Ekonomi Muhammadiyah PDM Tulungagung yang kegiatan usahanya berdasarkan pola syariah. Adapun dasar pendirian KSPPS BTM Surya Madinah adalah:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.

- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 9 tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi.
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 33 tahun 1998 tentang Pelaksanaan Modal Penyertaan pada Koperasi.
- d. Keputusan Menteri Koperasi & PPK Republik Indonesia Nomor: 019/BH/MI/VII/1998 tanggal 24 Juli 1998.
- e. Keputusan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 20/PAD/MENEG 1/II/2002 tertanggal 15 Februari 2002
- f. Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) tanggal 10 September 2004.
- g. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 11/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Petunjuk pelaksanaan Pemupukan Modal Penyertaan pada Koperasi.
- h. Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 16/Per/M.KUKM/IX/2015, tentang Petunjuk Pelaksanaan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah.

6. Letak Geografis

KSPPS BTM Surya Madinah kantor pusat jika dilihat dari geografisnya memiliki lokasi yang cukup strategis karena berada dipusat kota Tulungagung, tempat yang strategis dan mudah untuk dijangkau oleh anggota dan calon anggota. Lokasi kantor pusat ini beralamatkan di Jl. KH Wakhid Hasyim No. 48 Tulungagung, yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara : Kali Ngrowo (Sembung)
- b. Sebelah Timur : Aloon-aloon Tulungagung
- c. Sebelah Selatan : Terminal Gayatri Tulungagung
- d. Sebelah Barat : Kolam renang Vidia Tirta

7. Kondisi Fisik

Bangunan kantor pusat KSPPS BTM Surya Madinah merupakan bangunan yang sudah menjadi milik BTM Surya Madinah. Pada awalnya bangunan kantor pusat ini adalah rumah yang dibuat usaha batik tulis. Dengan spesifikasi sebagai berikut:

- a. Bangunan kantor ini berbentuk memanjang kebelakang pada umumnya rumah dengan bagian depan kantor terdapat teras.
- b. Bangunan ini mempunyai beberapa ruangan-ruangan utama yang digunakan sebagai ruang pelayanan, ruang untuk tamu, ruang karyawan dan ruang manager, ruang untuk rapat karyawan, ruang berkasdan paling belakang ada dapur yang digunakan untuk beristirahat. Untuk lantai dua mushola dan ruang untuk menaruh

barang-barang yang sudah tidak terpakai. Mempunyai kamar mandi 2, kamar mandi berada didekat ruang rapat dan didapur.

- c. Ruang pelayanan terdapat meja kasirdan meja customer serviceserta kursi untuk tempat calon anggota.
- d. Memiliki 7 lemari untuk tempat berkas, 2 brankas, 5 unit computer, 5 unit komunikasi berupa telepon, serta memiliki Telkom Speedy Hotspot, televisi, kipas angin, 4 unit AC, CCTV, 1 unit kulkas, radio.

8. Struktur dan Susunan Organisasi KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

Untuk menjalankan roda organisasi, KSPPS BTM Surya Madinah dikendalikan oleh Dewan Pengawas, Penasehat dan Dewan Pengurus sebagai berikut:

Table 4.1

Susunan Pengurus Badan Pengawas KSPPS BTM Surya Madinah

Koordinator	Drs. Arief Sujono Pribadi
Anggota	Marsyudi Al Asyhari, S.Sos Dr. Bahrudin Budi Santoso

Sumber: Data RAT KSPPS BTM Surya Madinah

Tabel 4.2

Susunan Badan Pengurus KSPPS BTM Surya Madinah

Ketua	Ir. Agus Imam Masa Widigda, DIAT
Sekretaris	Ir. Bunaya Fauzi Jauhar
Bendahara	Drs. Dwi Sunarto

Sumber: Data RAT KSPPS BTM Surya Madinah

Tabel 4.3
Susunan Pegelola KSPPS BTM Surya Madinah

Manager	Nur Syamsu, S.E
Manager Cabang	Drs. Dwi Purnanto
Manager Cabang	Hudawi Abror, S.E
Manager Cabang	Subhan Subhi, S.Ag
Kabag Marketing	Imam Rubai
SDM dan Umum	Onang Gunchahyo
Staf Marketing	Bambang Setiawan, S.E
Staf Marketing	Arief Hermawan
Staf Marketing	Sri Ari Rofiana
Staf Marketing	Dewi Asna D.
Staf Marketing	Adi Sulistyono
Staf marketing	M. Andrian
Staf Marketing	Andri
Staf Marketing	Inggar Sami Wilujeng
Staf Marketing	Eva Nasrul Ghozi, SE
Staf Marketing	Arip Wahyudi, SE
Staf Marketing	Mugianto
Staf Marketing	Ahmad Rizani
Staf Marketing	Suwanto
Staf Marketing	Agus Irfan
Akunting	Erdianingsih Tri Oktasari
Akunting	Henik Rahayu
Akunting	Hairina Widayanti, SE
Akunting	Nina Noviani
Kasir	Enik Martapia
Kasir	Marpiah
Kasir	Enik Nur Ngaini

Kasir	Dwi Afi'ah
Kasir	Novia Ika J.
Kasir	Nur Bainah
Kasir	Febrina Hertanti
Kasir	Rista Wijayanti
Kasir	Zulia Kurniawati

Sumber: Data RAT KSPPS BTM Surya Madinah

9. Pembagian Tugas antara Badan Pengawas Syariah, Pengurus, dan Pengelola

Pembagian tugas antara manajemen perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Badan Pengawas Syariah mengawasi kegiatan perusahaan pada umumnya baik masalah kegiatan operasional maupun masalah kelembagaan.
- b. Badan Pengurus melaksanakan pembinaan yang berkaitan dengan kelembagaan maupun operasional yang berkaitan dengan pengelola, anggota maupun calon anggota.
- c. Manager melaksanakan kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan anggota maupun calon anggota.
- d. Semua masalah perusahaan dimusyawarahkan dalam rapat bersama Badan Pengawas Syariah, Pengurus, Manager.

B. TEMUAN PENELITIAN

Temuan-temuan hasil penelitian ini disajikan oleh penulis sesuai dengan apa yang sebenarnya di katakana oleh narasumber serta sesuai dengan fakta penelitian dan penelitian secara mendalam.

1. Prosedur dalam Menganalisis Pembiayaan *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* Sehingga Layak untuk Dibiayai

Pembiayaan merupakan salah satu penolong bagi para pengusaha kecil menengah yang membutuhkan modal demi kelancaran bisnisnya. Selain itu kehadiran pengusaha kecil menengah juga dapat dijadikan penyaluran pembiayaan oleh lembaga keuangan syariah. Dengan penyaluran dana tersebut dapat menjadikan taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik lagi dengan mengembangkan sebuah usaha.

Di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung menawarkan banyak produk pembiayaan yang dapat digunakan. Salah satu produk pembiayaan yang diminati oleh anggota adalah pembiayaan *ijarah muntahia bit tamlik*.

Seperti yang dituturkan oleh Mbak Inggal salah satu marketing KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut:

“Di BTM Surya Madinah menawarkan beberapa produk pembiayaan, diantaranya ada pembiayaan musyarakah, mudharabah, murabahah, ijarah, dan qardul hasan. Kebanyakan anggota disini banyak yang memilih menggunakan pembiayaan ijarah, karena lebih cocok dengan banyak transaksi, soalnya itu kan sewa jual, dan terakhir bisa jadi kepemilikan. Salah satu contohnya, seorang bos konveksi butuh mesin jahit untuk membesarkan usahanya, akhirnya pihak BTM membelikan mesin jahit, dan anggota tersebut membayar kepada pihak

BTM secara angsuran. Setelah angsurannya lunas maka mesin tersebut bisa jadi miki anggota.”¹

Ada beberapa produk pembiayaan yang ada di BTM Surya Madinah Tulungagung, yaitu pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah, pembiayaan ijarah, dan qardul hasan. Namun, diantara beberapa produk pembiayaan tersebut yang banyak diminati oleh anggota BTM Surya Madinah Tulungagung adalah pembiayaan ijarah. Karena pembiayaan ijarah dirasa lebih mudah digunakan untuk banyak transaksi dan dapat membantu para pengusaha untuk mengembangkan usahanya. Salah satu contohnya seperti sewa mesin jahit antara anggota BTM Surya Madinah Tulungagung yang mempunyai usaha konveksi dengan BTM Surya Madinah Tulungagung. Pihak BTM Surya Madinah Tulungagung membelikan mesin jahit secara tunai dan disewakan kepada anggota. Anggota BTM Surya Madinah Tulungagung akan membayar sewa mesin jahit tersebut secara angsuran. Setelah angsurannya lunas, maka akan ada perpindahan kepemilikan mesin jahit tersebut, dimana mesin jahit akan menjadi milik anggota. Selain itu, dengan pembiayaan ijarah pihak KSPPS BTM Surya Madinah juga akan mendapatkan profit dari bagi hasil yang telah disepakati antara pihak BTM dan juga anggota.

Lembaga mempunyai tahap-tahap dalam menganalisis pembiayaan yang diajukan oleh anggota. Hasil wawancara dengan bagian SDM dan

¹ Wawancara dengan Mbak Inggal (Marketing BTM Surya Madinah Tulungagung), tanggal 29 Januari 2018

umum yang merupakan tangan kanan manager KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung terkait dengan langkah-langkah dalam melakukan pembiayaan adalah sebagai berikut:

“Disini tahap-tahap dalam prosedur pembiayaan yaitu yang pertama anggota datang ke kantor untuk mengajukan pembiayaan sesuai dengan persyaratan yang berlaku, seperti fotokopi KTP, fotokopi KK, fotokopi Buku Nikah, dan BPKB atau sertifikat tanah yang dijadikan sebagai jaminan. Yang kedua berkas akan diterima oleh Coustemer Servise (CS) untuk melakukan pendataan dan wawancara awal. Yang ketiga Account Officer (AO) melakukan survey ke tempat tinggal anggota. Setelah dilakukan survey maka Comite yang terdiri dari para kepala cabang yang berkumpul dikantor pusat akan melakukan musyawarah untuk memutuskan pembiayaan tersebut dapat terealisasi atau tidak. Yang terkahir apabila pembiayaan tersebut dapat terealisasi maka akan dilakukan realisasi terhadap anggota.”²

Setiap anggota yang ingin melakukan pembiayaan harus memenuhi prosedur yang berlaku di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh anggota, seperti fotokopi KTP, fotokopi KK, fotokopi Buku Nikah, dan BPKB atau sertifikat tanah. Setiap pembiayaan selalu ada prosedur karena sudah peraturan dari BTM Surya Madinah yang digunakan untuk dokumentasi, jaminan, dan alamat yang bersangkutan untuk disurvei agar tidak terjadi hal-hal yang diinginkan. Jika anggota tidak dapat memenuhi prosedur yang berlaku maka pembiayaannya tidak akan terealisasi.

Pada BTM Surya Madinah Tulungagung juga menganalisis pembiayaan yang diajukan oleh anggota. Seperti yang dituturkan oleh Mbak Inggal :

² Hasil wawancara dengan Bapak Onang Guncahyo (SDM dan Umum atau sebagai tangan kanan Manajer BTM Surya Madinah Tulungagung) pada tanggal 4 Januari 2018

“Untuk menganalisis pembiayaan yang diajukan oleh anggota kita menerapkan 5C, seperti : character dari anggota yang mengajukan pembiayaan mempunyai banyak problem atau tidak, capacity dalam menjalankan usahanya bagaimana, capital atau modal yang dipinjamkan sesuai atau tidak, collateral atau jaminan yang diajukan memenuhi atau tidak, dan condition dari lingkungan anggota.”³

Analisis pembiayaan salah satu hal terpenting dalam suatu pembiayaan. Karena dapat menentukan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan. Selain itu, apabila dalam menganalisis pembiayaan terdapat kesalahan, maka pihak lembaga juga akan mengalami masalah dalam perputaran dana. Maka dari itu, kita dapat melihat dari *character* anggota yang mengajukan pembiayaan, jika anggota tersebut mempunyai *character* atau kepribadian yang baik, maka anggota tersebut dapat mempertanggungjawabkan pembiayaan tersebut, jika sebaliknya apabila anggota tersebut ternyata mempunyai kepribadian yang buruk, seperti suka berbohong, mempunyai banyak utang yang belum terselesaikan, maka bisa dianalisa bahwa nantinya akan bermasalah dalam pembiayaan. Selain dilihat dari *character* anggota, bisa dilihat dari *capacity* anggota. *Capacity* atau kemampuan anggota dalam mengelola usahanya. Jika anggota dapat mengembangkan usahanya, maka akan tinggi pula keuntungan yang akan diperoleh anggota. Dengan tingkat keuntungan yang diperoleh anggota tinggi, maka lembaga pun juga akan mendapatkan keuntungan dari bagi hasil tersebut setiap bulannya. Selain itu juga dapat dilihat dari *capital*, atau modal yang diperlukan oleh anggota untuk

³ Wawancara dengan Mbak Inggal (Marketing BTM Surya Madinah Tulungagung), tanggal 29 Januari 2018

mengembangkan usahanya. Modal yang dibutuhkan anggota, pada BTM Surya Madinah Tulungagung akan berkaitan dengan *collateral* atau jaminan yang diberikan anggota, dan juga *character* dari anggota BTM Surya Madinah Tulungagung. Modal yang dibutuhkan harus sesuai dengan nilai jaminan yang diserahkan. Yang terakhir dapat dilihat dari *condition*, lingkungan dari anggota yang akan mempengaruhi usaha yang telah dijalankannya.

KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung juga akan mempertimbangkan kelayakan pembiayaan tersebut. Seperti yang diutarakan Mbak Inggal sebagai berikut:

“Kalau terkait dengan apa yang dipertimbangkan dalam kelayakan pembiayaan, kembali lagi ke 5C. Tapi kita lebih melihat dari jaminan yang diserahkan anggota, character dari anggota tersebut, dan juga berkembangnya usaha atau tidak. Seperti, ketika anggota mengajukan pembiayaan sebesar Rp. 7.000.000, jaminan yang diserahkan hanya senilai Rp. 5.000.000, namun ternyata anggota tersebut mempunyai kepribadian yang baik, maka realisasi bisa sampai Rp. 7.000.000.”⁴

Dalam mempertimbangkan kelayakan pembiayaan pada BTM Surya Madinah dapat dilihat menggunakan analisis 5C. Namun, dalam mempertimbangkan kelayakan tersebut lebih menekankan pada *character*, jaminan, dan perkembangan usaha dari anggota. Karena ketiga hal tersebut dirasa paling penting, meskipun yang lainnya juga penting. Jika seorang anggota mempunyai kepribadian yang baik, usahanya berkembang, namun nilai jaminannya tidak sesuai dengan jumlah

⁴ Wawancara dengan Mbak Inggal (Marketing BTM Surya Madinah Tulungagung), tanggal 29 Januari 2018

pengajuan pembiayaan, maka dapat dijadikan pertimbangan bahwa pembiayaan tersebut bisa tembus sesuai dengan nominal pengajuan. Karena dengan kepribadian yang baik, pihak BTM Surya Madinah dapat mempercayai bahwa anggota tersebut dapat mempertanggungjawabkan apa yang sudah menjadi tanggungjawabnya.

2. Kebijakan Keputusan dalam Realisasi Pembiayaan *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* pada KPPS BTM Surya Madinah

Memberikan keputusan dalam realisasi pembiayaan bukan merupakan suatu hal yang mudah. Keputusan tersebut akan mempengaruhi roda operasional BTM Surya Madinah Tulungagung, apabila memberikan keputusan yang salah. Ada beberapa langkah dalam menentukan keputusan yang diambil dalam merealisasikan pembiayaan mikro pada BTM Surya Madinah Tulungagung. Seperti yang diutarakan oleh Mbak Inggal adalah sebagai berikut:

“Ada langkah-langkah untuk mengambil keputusan pembiayaan, yang pertama kunjungan ke rumah terhadap calon anggota, yang kedua mewawancarai calon anggota mengenai penghasilan, usaha, dan penggunaan dana, yang terakhir dibahas di comite untuk menentukan ya atau tidak direalisasikan.”⁵

Langkah-langkah tersebut dilakukan untuk mengambil keputusan pembiayaan mikro. Kunjungan ke rumah calon anggota atau biasa disebut dengan survei dilakukan terlebih dahulu, karena dengan survei dapat melihat secara langsung keadaan rumah ataupun usaha yang dimiliki oleh calon anggota. Setelah melakukan survei maka pihak

⁵ Wawancara dengan Mbak Inggal (Marketing BTM Surya Madinah Tulungagung), tanggal 29 Januari 2018

marketing dari BTM Surya Madinah Tulungagung mewawancarai calon anggota tersebut mengenai penghasilannya, usahanya, dan penggunaan dananya. Hasil wawancara tersebut harus jelas, karena dapat mempermudah keputusan pembiayaan yang diambil nantinya. Ketika sudah mendapatkan data dari hasil wawancara tersebut, dibahas di comite untuk memusyawarakannya dan menentukan realisasi pembiayaan. Kebijakan keputusan pembiayaan pada BTM Surya Madinah Tulungagung diambil dari hasil musyawarah comite, yang terdiri dari para kepala cabang yang berkumpul dikantor pusat. Manajer pusat tidak ikut andil dalam memberikan kebijakan keputusan pembiayaan.

Meskipun data-data tersebut sudah dianalisis dan diambil keputusan realisasi, masih ada juga anggota yang melakukan wanprestasi terhadap pembiayaan yang diambil. Adapun kebijakan dari BTM Surya Madinah apabila terjadi wanprestasi, seperti yang diutarakan oleh Mbak Inggal sebagai berikut:

“Yang pertama dilakukan penagihan, jika belum membayar diberikan Surat Peringatan (SP) 1, 2, sampai 3, apabila masih belum membayar dengan terpaksa maka dilakukan pengambilan barang jaminan.”⁶

Meskipun dalam menganalisis pembiayaan dirasa sudah akurat, namun masih ada juga anggota yang melakukan wanprestasi dalam pembiayaan. Jika terjadi wanprestasi maka marketing dari BTM Surya Madinah Tulungagung akan melakukan penagihan langsung ke rumah

⁶ Wawancara dengan Mbak Inggal (Marketing BTM Surya Madinah Tulungagung), tanggal 29 Januari 2018

anggota. Apabila dalam satu bulan belum melakukan pembayaran, maka diberikan Surat Peringatan 1. Dalam tempo satu bulan jika masih belum ada pembayaran angsuran, maka akan diberikan Surat Peringatan 2, sampai diberikan Surat Peringatan ke 3 jika belum ada pembayaran lagi. Apabila sudah diberikan Surat Peringatan sampai 3 kali belum bisa membayar, maka langkah terakhir yang dilakukan BTM Surya Madinah Tulungagung yaitu mengambil barang jaminan.

3. Hasil Wawancara dengan Anggota BTM Surya Madinah Tulungagung

Dalam hal ini peneliti pun mencari bukti pendukung atas persyaratan atau penjelasan yang diungkap oleh pihak lembaga. Peneliti mewawancarai beberapa anggota pembiayaan secara acak. Dengan bantuan pihak Lembaga, peneliti menemukan temuan seperti yang akan disajikan oleh peneliti dibawah ini.

Hasil wawancara dengan anggota mengenai pembiayaan mikro dengan akad ijarah, yang dituturkan oleh beberapa anggota pembiayaan mikro dengan akad ijarah. Awal mula mengetahui BTM Surya Madinah Tulungagung pada anggota, seperti yang dituturkan ibu Titin selaku anggota dari nasabah pembiayaan mikro dengan akad ijarah :

“saya mengetahui BTM Surya Madinah Tulungagung, karena saya mengajar di TK belakang BTM Surya Madinah Tulungagung. Saya sudah menjadi anggota disini sejak BTM Surya Madinah ini berdiri. Saya melakukan pinjaman untuk tambahan modal karena saya dirumah juga mempunyai usaha jualan bensin.”⁷

⁷ Hasil wawancara dengan anggota BTM Surya Madinah Ibu Titin sebagai anggota pembiayaan mikro dengan akad ijarah tanggal 08 Januari 2018

Selain wawancara dengan ibu Titin, peneliti juga mewawancarai anggota yang bernama Pak Yani:

*“saya mengetahui BTM Surya Madinah Tulungagung dari Mas Wahyu, salah satu marketing disini dan juga tetangga saya, beliau menawarkan pembiayaan kepada saya, dulunya saya sudah pernah pinjam disini, dan ini mengajukan lagi.”*⁸

Ada lagi wawancara dengan Ibu Dwi selaku anggota pembiayaan mikro dengan akad ijarah di BTM Surya Madinah Tulungagung, yaitu sebagai berikut:

*“saya mengetahui BTM Surya Madinah dari Pak Kaseri, dulunya Pak Kaseri juga anggota disini. Saya memilih BTM Surya Madinah karena saya membutuhkan modal usaha untuk pande.”*⁹

Selain itu peneliti juga mewawancarai Pak Efendi anggota pembiayaan mikro dengan akad ijarah:

*“saya mengetahui BTM Surya Madinah ini dari tetangga saya, selain itu jarak dari rumah juga dekat, saya mengajukan pembiayaan untuk modal jualan stiker.”*¹⁰

Dari keempat anggota BTM Surya Madinah sama-sama mengenal baik BTM Surya Madinah. Dengan mengenal baik ini mereka dapat mengajukan pembiayaan. Selain itu anggota melakukan pinjaman untuk modal usaha dengan jenis usaha yang berbeda-beda.

Selain promosi lewat brosur dan lainnya, pihak BTM Surya Madinah Tulungagung juga promosi lewat lisan karena banyak anggota yang mengetahui dari karyawan BTM, karena sudah mengenal baik

⁸ Hasil wawancara dengan anggota BTM Surya Madinah Pak Yani sebagai anggota pembiayaan mikro dengan akad ijarah tanggal 08 Januari 2018

⁹ Hasil wawancara dengan anggota BTM Surya Madinah Ibu Dwi sebagai anggota pembiayaan mikro dengan akad ijarah tanggal 9 Januari 2018

¹⁰ Hasil wawancara dengan anggota BTM Surya Madinah Pak Efendi sebagai anggota pembiayaan mikro dengan akad ijarah tanggal 8 Januari 2018

dengan pihak karyawan BTM Surya Madinah, maka anggota memilih mengajukan pembiayaan di BTM Surya Madinah. Selain dari karyawan anggota juga mengetahui BTM Surya Madinah dari tetangganya, dimana tetangganya dulu juga merupakan salah satu anggota dari BTM Surya Madinah Tulungagung. Lewat lisan seperti inilah anggota bisa mengenal, mengajukan pembiayaan, dll. Karena lewat lisan ini sebagai promosi yang paling cepat dalam pengembangan BTM Surya Madinah Tulungagung.

Setiap anggota mempunyai alasan dalam memilih pembiayaan yang dibutuhkannya, seperti yang dituturkan oleh Bapak Salamun salah satu anggota pembiayaan di BTM Surya Madinah yang mempunyai usaha tahu dan tempe:

“saya merasa pelayanan disini mudah, juga tempatnya dekat dengan rumah, saya datang keisini menemui Mas Wahyu dan menceritakan kebutuhan saya. Saya membutuhkan tambahan modal untuk jualan tahu dan tempe, dan dijelaskan tentang pembiayaan ijarah, dan saya setuju.”¹¹

Seperti yang dituturkan oleh anggota lain yaitu Ibu Dwi:

“saya mempunyai usaha pande besi, saya datang ke BTM Surya Madinah karena membutuhkan tambahan modal untuk membeli besi. Setelah saya menceritakan kebutuhan saya, saya dijelaskan tentang jenis-jenis pembiayaan, dan saya memilih pembiayaan ijarah.”¹²

Dari kedua anggota BTM Surya Madinah ini, mengajukan pembiayaan dengan tujuan yang sama yaitu untuk tambahan modal usaha yang sudah dijalankan. Dengan dana yang diberikan oleh BTM Surya

¹¹ Hasil wawancara dengan anggota BTM Surya Madinah Bapak Salamun sebagai nasabah pembiayaan mikro dengan akad ijarah tanggal 9 Januari 2018

¹² Hasil wawancara dengan anggota BTM Surya Madinah Ibu Dwi sebagai nasabah pembiayaan mikro dengan akad ijarah tanggal 9 Januari 2018

Madinah anggota dapat mengembangkabn usahanya, dengan usaha yang berkembang juga akan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dalam mengajukan pembiayaan, pihak BTM Surya Madinah juga perlu menanyakan dananya digunakan untuk apa, berapa dana yang dibutuhkan dan yang lainnya. Yang terutama adalah besarnya angsuran setiap bulannya dengan diangsur berapa bulan, yang diinginkan oleh anggota. Karena jangka waktu dalam angsuran juga diperlukan untuk menghitung besarnya angsuran setiap bulannya.

Persyaratan dalam pengajuan pembiayaan merupakan hal yang paling utama dalam pengajuan dana, selain mengerti BTM tersebut, persyaratan adalah kunci sebagai pengajuan dalam pencairan dana. Seperti yang dituturkan oleh anggota:

“persyaratan yang harus diberikan pada BTM yaitu foto copy KTP 2 lembar, foto copy KK 2 lembar, foto copy Surat Nikah 2 lembar, foto copy BPKB (untuk jaminan sepeda motor/mobil) kemudian diproses, dalam pencairan biasanya sekitar 2 harinan, tergantung besarnya pinjaman yang dipinjam.”¹³

Dalam pengajuan pembiayaan ini anggota mengetahui persyaratan, lalu kemudian diproses barulah dana bisa direalisasikan. Anggota mengetahui apa yang disiapkan untuk pemenuhan dana tersebut. Berapa lama pencairan dilakukan karena tergantung besar nominal yang diajukan.

Persyaratn merupakan pengajuan awal untuk pencairan dana, persyaratan tersebut sudah ditetapkan oleh BTM Surya Madinah dan

¹³ Hasil wawancara dengan nasabah pembiayaan mikro dengan akad ijarah di BTM Surya Madinah

anggota harus menyetujui. Dan untuk realisasi pembiayaan tergantung berapa besar dana yang diajukan. Dalam realisasi pembiayaan tidak sembarang nominal dapat direalisasikan, karena dana pada BTM juga terbatas. Belum sepenuhnya memnuhi dan harus dipilih supaya dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan BTM.

Loyalitas anggota dilihat dari berapa lama anggota menjadi nasabah di BTM Surya Madinah. Sikap baik kepada BTM juga perlu, pelayanan yang baik juga menjadi kunci dalam loyalitas nasabah dan mempengaruhi banyaknya nasabah. Seperti yang dituturkan oleh Bapak Yani:

“saya menjadi nasabah di BTM Surya Madinah sudah lama, sekitar 4 tahun. Saya menjadi nasabah bantuan dari Mas Wahyu yang menawarkan kepada saya, karena Mas Wahyu juga tetangga saya. Dengan penawaran ini saya tertarik untuk mengajukan pembiayaan, karena saya juga membutuhkan dana untuk tambahan modal usaha laundry.”¹⁴

Selain Bapak Yani, ada lagi wawancara dengan Bapak Efendi sebagai berikut:

“saya masih baru menjadi anggota BTM Surya Madinah, sekitar masih 6 bulan. Saya mengetahui BTM ini dari tetangga saya, dan saya mengajukan pembiayaan kesini, pelayanannya disini mudah, saya cocok dan menyetujuinya. Kebetulan saya sedang membutuhkan tambahan modal untuk jualan stiker.”¹⁵

Kedua anggota tersebut berbeda waktu dalam pengajuan pembiayaan. Yang satu sudah lama menjadi anggota BTM Surya

¹⁴ Hasil wawancara dengan anggota BTM Surya Madinah Bapak Yani sebagai nasabah pembiayaan mikro dengan akad ijarah tanggal 9 Januari 2018

¹⁵ Hasil wawancara dengan anggota BTM Surya Madinah Bapak Efendi sebagai nasabah pembiayaan mikro dengan akad ijarah tanggal 8 Januari 2018

Madinah Tulungagung, dan yang satu masih baru menjadi anggota di BTM Surya Madinah. Meskipun mempunyai perbedaan waktu, pembiayaan yang mereka ajukan sama, yaitu menggunakan pembiayaan ijarah untuk tambahan modal usaha. Untuk bagi hasil setiap bulannya sesuai dengan jangka waktu yang diinginkan anggotanya dalam angsuran pembiayaan.

C. ANALISIS TEMUAN

Peneliti melakukan wawancara dengan Asisten Manager, marketing, dan 5 anggota pembiayaan mikro dengan akad ijarah. Peneliti memilih Asisten Manager dan marketing yang benar-benar tahu tentang operasional dalam penerapan pembiayaan, dari data yang peneliti peroleh, hasil dari wawancara ini adalah prosedur dan kelayakan dalam melakukan pembiayaan untuk usaha kecil menengah.

Pada BTM Surya Madinah Tulungagung terdapat beberapa produk pembiayaan yang digunakan. Untuk pengajuan pembiayaan, syarat-syaratnya harus menyerahkan foto copy KTP 2 lembar, foto copy KK 2 lembar, foto copy Surat Nikah 2 lembar, foto copy jaminan 2 lembar, BPKB (untuk jaminan sepeda motor atau mobil). Yang membedakan dari setiap jenis pembiayaan yaitu akadnya, bagi hasilnya dan sistemnya.

Salah satu pembiayaan yang sering digunakan oleh anggota adalah pembiayaan ijarah. Karena dengan pembiayaan ijarah lebih mudah diterapkan untuk segala transaksi. Salah satunya adalah untuk tambahan modal kerja, seperti pembelian mesin jahit untuk usaha konveksi, pembelian mesin cuci

untuk usaha laundry. Dengan bantuan dana tersebut para pengusaha kecil dapat mengembangkan usahanya agar lebih maju, dengan berkembangnya usaha tersebut dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Terdapat prosedur atau langkah-langkah dalam merealisasikan pembiayaan. Yang pertama, calon anggota datang ke BTM Surya Madinah dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak lembaga. Kedua, berkas-berkas tersebut masuk ke *Customer Servis* (CS) untuk pendataan awal. Yang ketiga AO melakukan survey kerumah anggota yang mengajukan pembiayaan. Yang keempat Comite yang terdiri dari para kepala cabang memutuskan pembiayaan yang direalisasi. Yang terakhir adanya realisasi atau pencairan dana.

Analisis pembiayaan sangatlah diperlukan untuk menentukan layak atau tidaknya pembiayaan tersebut direalisasikan. Salah satunya menggunakan prinsip 5C, yang terdiri dari *character, capacity, capital, collateral*, dan *condition*. Pada BTM Surya Madinah dalam menganalisis pembiayaan menggunakan kelima prinsip tersebut. Namun, yang dijadikan pertimbangan utama bahwa anggota tersebut layak dibiayai atau tidak adalah dengan melihat *character* dari calon anggota tersebut, nilai jaminan, dan kemampuan calon anggota dalam mengembangkan usahanya.

Terdapat langkah-langkah dalam memberikan keputusan pembiayaan pada BTM Surya Madinah. Langkah yang pertama, melakukan kunjungan ke rumah terhadap calon anggota. Yang kedua, mewawancarai calon anggota mengenai penghasilannya, usahanya, dan penggunaan dananya. Yang ketiga,

setelah mendapatkan data-data yang diperlukan, dibahas di Comite untuk menentukan ya atau tidak realisasi. Keputusan realisasi ada ditangan comite, jadi manager tidak ikut campur dalam menentukan keputusan realisasi.

Meskipun dalam menganalisis pembiayaan sudah akurat, namun terkadang masih ada anggota yang melakukan wanprestasi atau bermasalah dalam mengangsur kewajibannya. Ketika ada anggota yang melakukan wanprestasi, pihak lembaga akan melakukan penagihan kepada anggota. Apabila jarak waktu satu bulan anggota belum bisa mengangsur maka akan diberikan SP 1, jika masih tidak bisa membayar angsuran akan diberikan SP 2, samapai SP 3. Jika masih tidak dapat mengangsur maka dengan terpaksa dilakukan pengambilan barang jaminan.

Peneliti menyimpulkan, bahwa dengan adanya pembiayaan ijarah ini dapat membantu para pengusaha kecil menengah untuk menjalankan roda usahanya. Ketika usahanya berkembang, maka akan meningkatkan taraf hidupnya, dan dapat membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat lain. Ketika mengajukan pembiayaan anggota harus memenuhi persyaratan yang berlaku di BTM Surya Madinah Tulungagung. Terdapat prosedur dan langkah-langkah dalam memberikan keputusan untuk pembiayaan mikro. Prinsip 5C juga digunakan dalam menganalisis pembiayaan, meskipun masih ada anggota yang melakukan wanprestasi.